

# **SISTEM INFORMASI KEPENGURUSAN SURAT IZIN GANGGUAN (SIG) : KANTOR PELAYANAN IZIN TERPADU KOTA PANGKALPINANG**

**YOHAN FARIANSA**

[YohanFariansaBaBar@gmail.com](mailto:YohanFariansaBaBar@gmail.com)

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini dilakukan untuk memberikan layanan yang baik cepat dan akurat serta informasi yang baik kepada pemohon yang akan membuat surat izin gangguan (SIG), sehingga kantor Pelayanan Izin Terpadu Kota Pangkalpinang benar benar menjadi kepuasan dan kepercayaan pemohon khususnya masyarakat kota Pangkalpinang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris bahwa sistem informasi kepengurusan surat izin gangguan Kantor Pelayanan Izin Terpadu Kota Pangkalpinang dengan menggunakan metode analisa berorientasi objek dengan alat bantu software software UML (Unified Modeling Language), pengamatan langsung, dan wawancara kepada pihak yang terkait sehingga ditemukan kelemahan kelemahan dari sistem yang lama untuk diperbaiki agar nantinya sistem yang baru dapat dipergunakan dengan baik, efektif dan efisien. Dari hasil analisa dan perancangan penulis, sangat diperlukan suatu sistem yang baru agar proses pembuatan surat izin gangguan (SIG) benar benar menghasilkan suatu informasi yang dibutuhkan oleh stakeholder dalam pengambilan keputusan didukung dengan spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang tinggi Kesimpulan yang bisa diambil secara umum dari hasil penelitian ini adalah bahwa sistem informasi kepengurusan surat izin gangguan (SIG) yang baru pada Kantor Pelayanan Izin Terpadu Kota Pangkalpinang dapat meningkatkan kinerja sistem dan meningkatkan pelayanan dan kepuasan terhadap pemohon khususnya masyarakat Kota Pangkalpinang.*

*Kata Kunci :Sistem Informasi, UML(Unifield Modeling Language),Analisa dan Perancangan*

### **1. Latar Belakang Masalah**

Dalam rangka meningkatkan pelayanan pembinaan, pengendalian dan pengawasan terhadap kegiatan usaha serta untuk mencegah timbulnya gangguan dan pencemaran yang berdampak pada lingkungan, ekonomi dan sosial masyarakat, maka perlu adanya izin gangguan. Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Pangkalpinang, adalah kantor pelayanan publik yang memberikan pelayanan perizinan legalitas usaha disegala bidang di kota Pangkalpinang. Sebagaimana disebutkan dalam Perda nomor 12 tahun 2009 tentang Penyelenggaraan pelayanan perizinan terpadu. KPPT Kota Pangkalpinang bertugas melakukan pendataan serta memberikan layanan terhadap masyarakat dalam hal permohonan perizinan surat usaha yang ada di kota pangkalpinang.

Salah satu bentuk perizinan terpadu pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Pangkalpinang adalah surat izin gangguan (SIG) berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kota Pangkalpinang No : 18 Tahun 2011 tentang retribusi perizinan tertentu dan Peraturan Walikota Pangkalpinang No : 9 Tahun 2012 tentang izin gangguan. Setiap pribadi atau Badan yang akan mendirikan atau menjalankan tempat usaha yang dapat menimbulkan ancaman, bahaya, kerugian dan gangguan termasuk pengawasan dan pengendalian kegiatan usaha secara terus menerus wajib mengajukan permohonan izin. Akan tetapi pelayanan tersebut agak kurang efektif, karena masyarakat kurang mendapat informasi yang jelas terhadap proses pelayanan pada KPPT Kota Pangkalpinang, contohnya adalah keterlambatan dalam proses pembuatan izin usaha dan penjelasan tentang izin usaha tersebut. Hal ini disebabkan oleh belum adanya suatu sistem yang menyediakan layanan tentang proses perizinan dan informasi tentang izin usaha.

### **2. Perumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang sering terjadi dalam pembuatan surat izin gangguan (SIG) pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Pangkalpinang adalah sebagai berikut :

- a. Dalam melakukan pemeriksaan persyaratan pemohon, sering kali membutuhkan waktu yang lama dikarenakan berkas yang diberikan harus dicari terlebih dahulu
- b. Waktu untuk kepengurusan Surat Izin Gangguan sering kali terlambat dikarenakan pengerjaan dilakukan secara manual sedangkan batas waktu yang diberikan adalah selama 7 hari
- c. Tidak adanya Laporan mengenai Surat Izin Gangguan dari petugas loket kepada pimpinannya
- d. Pemohon harus antri di loket kepengurusan Surat Izin Gangguan dikarenakan loket yang tersedia sangat terbatas

### **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari adanya Sistem Informasi Kepengurusan Surat Izin Gangguan ini adalah untuk memberikan layanan administrasi serta informasi yang baik kepada pemohon, sehingga Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Pangkalpinang benar benar menjadi kepercayaan dan kepuasan dalam memberikan pelayanan perizinan kepada masyarakat khususnya masyarakat kota pangkalpinang.

### **4. Batasan masalah**

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada, dengan tujuan pada penjelasan

nantinya akan lebih terarah dan sesuai dengan harapan. Adapun batasan masalah tersebut antara lain :

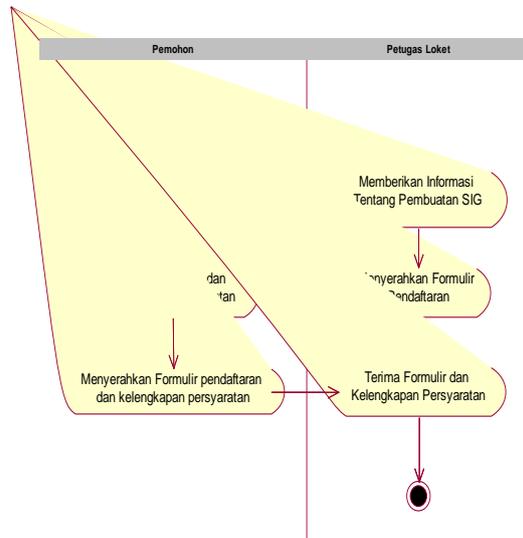
- a. Pembuatan Sistem Informasi Kepengurusan Surat Izin Gangguan ini adalah dengan menggunakan metode analisa berorientasi obyek, untuk membantu analisa tersebut penulis menggunakan UML (*Unified Modeling Language*).
- b. Data yang akan diproses meliputi :
  - 1) Data pemohon dan profil perusahaan yang akan dibuatkan Surat Izin Gangguan
  - 2) Permohonan pembuatan surat izin gangguan (SIG) disertai dengan kelengkapan persyaratan dari pemohon sesuai dengan aturan yang sudah ditentukan
  - 3) Membuat tanda terima berkas yang sudah diserahkan oleh pemohon
  - 4) Membuat berita acara hasil dari survey lapangan petugas seksi pelayanan perizinan
  - 5) Melakukan pemeriksaan terhadap hasil berita acara survey lapangan apabila diizinkan maka akan dibuatkan SKRD dan surat izin gangguan (SIG) apabila tidak diizinkan maka akan dibuatkan surat penolakan
  - 6) Membuat laporan pembuatan surat izin gangguan (SIG) ke pimpinan setiap bulannya

## 6. Proses Bisnis

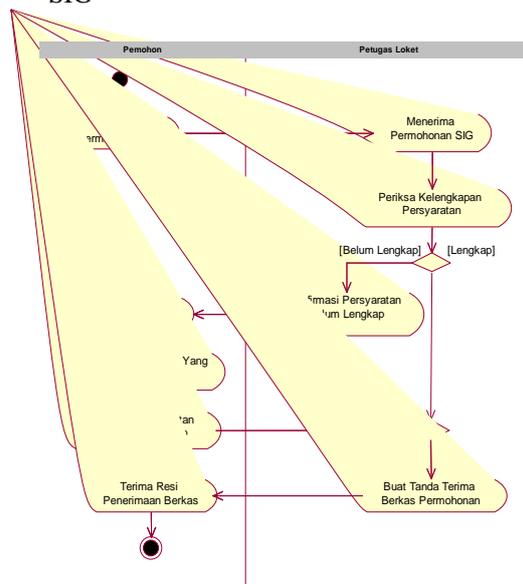
- 1). Permohonan SIG dan tanda terima berkas  
Pemohon mendapatkan informasi dari petugas loket mengenai proses pembuatan SIG kemudian pemohon mengisi formulir permohonan pembuatan SIG serta melengkapi persyaratan yang sudah diinformasikan oleh petugas loket lalu setelah mengisi formulir pendaftaran dan melengkapi persyaratan yang sudah dibawa maka pemohon menyerahkan kepada petugas loket. Kemudian petugas loket menyimpan persyaratan dan formulir permohonan yang sudah diterima lalu membuat tanda terima berkas dan diberikan kepada pemohon
- 2). Berita Acara Pemeriksaan  
Petugas survey lapangan kemudian melakukan survey ke lapangan apakah data yang sudah diisi oleh pemohon sesuai atau tidak setelah itu petugas survey membuat berita acara pemeriksaan dan diserahkan kepada seksi pelayanan perizinan.
- 3). Transaksi SIG  
Seksi pelayanan perizinan kemudian memeriksa kembali berita acara pemeriksaan apabila di setujui maka seksi pelayanan perizinan akan membuat SKRD dan Tanda Daftar izin Gangguan kepada pemohon apabila tidak disetujui maka seksi pelayanan perizinan akan membuat surat penolakan

## 7. Aktiviti Diagram

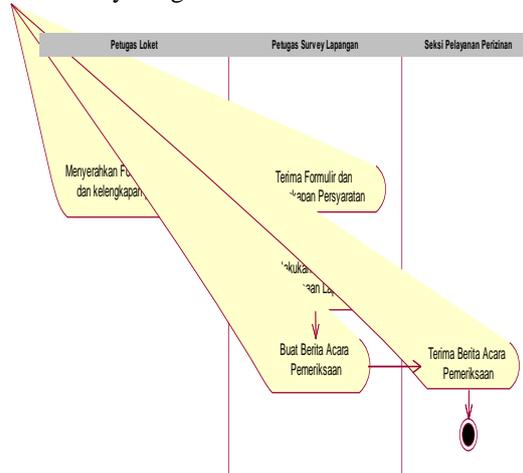
### 1. Activity Diagram Pengisian Formulir Pendaftaran SIG



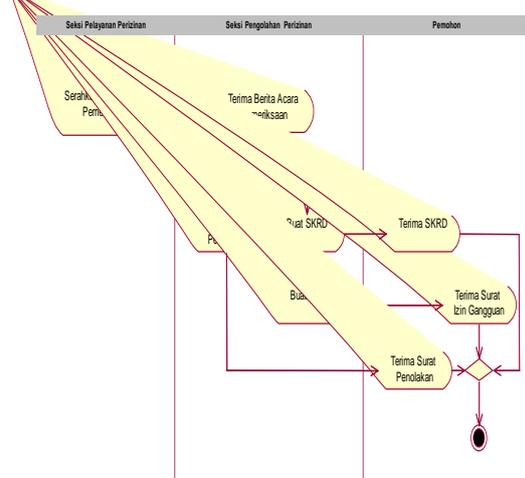
### 2. Activity Diagram Pengisian Permohonan pembuatan SIG



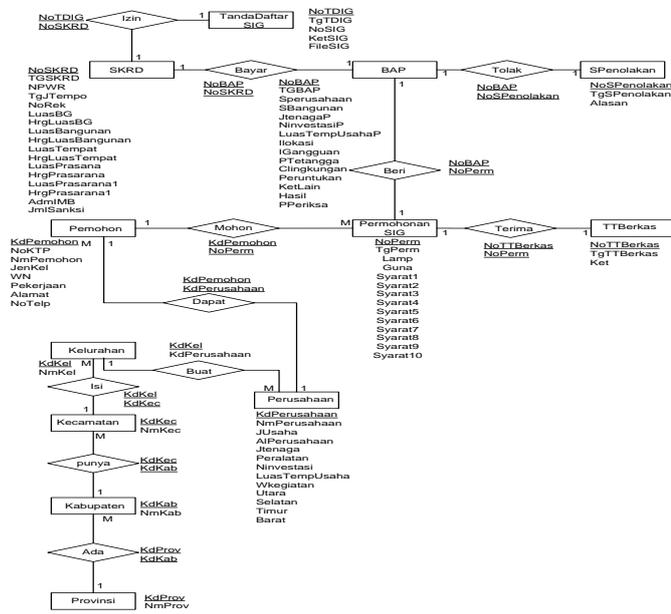
### 3. Activity Diagram Berita Acara Pemeriksaan



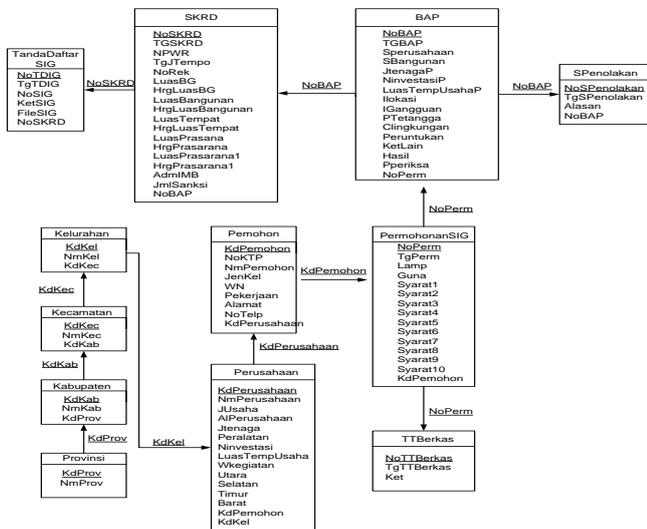
#### 4. Activity Diagram Transaksi SIG



#### 7. ERD



#### 8. LRS



#### 8. Kesimpulan

Dengan adanya Sistem Informasi Penerbitan Surat Izin Gangguan yang diterapkan pada KANTOR PELAYANAN IZIN TERPADU KOTA PANGKALPINANG Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diharapkan dapat mengatasi permasalahan dan kesalahan serta mempercepat proses Penerbitan Surat Izin Gangguan. Sehingga dapat disimpulkan :

- Dengan menggunakan sistem informasi berbasis komputer maka diharapkan dapat meningkatkan proses Penerbitan Surat Izin Gangguan, serta informasi laporan-laporan di KANTOR PELAYANAN IZIN TERPADU KOTA PANGKALPINANG Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Dengan menggunakan sistem informasi berbasis komputer diharapkan kinerja kerja para pegawai dapat lebih baik serta melaksanakan tugas lebih efektif dan efisien.
- Dengan sistem berbasis komputer akan mempermudah dalam pembuatan transaksi dan laporan
- Meringankan pekerjaan dalam mengontrol data dan membuat hasil laporan kepada KEPALA KANTOR.
- Semua data Penerbitan Surat Izin Gangguan bisa tersimpan secara keseluruhan, sehingga kecil sekali kemungkinan adanya kehilangan data.
- Proses pencarian data sebelumnya dapat dilakukan dengan cepat sehingga tidak memerlukan waktu yang lama.

#### 9. Saran

Saran agar Sistem Informasi Penerbitan Surat Izin Gangguan pada KANTOR PELAYANAN IZIN TERPADU KOTA PANGKALPINANG Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat berjalan dengan baik adalah sebagai berikut :

- Tersedianya perangkat keras dan perangkat lunak komputer untuk menunjang Sistem Informasi Penerbitan Surat Izin Gangguan.
- Tersedianya sumber daya manusia yang dapat mengoperasikan, merawat serta mengembangkan sistem.
- Di beri pelatihan dan pendidikan cara menggunakan Sistem Informasi Penerbitan Surat Izin Gangguan
- Dibuat aturan serta prosedur yang jelas tentang pentingnya Sistem Informasi Penerbitan Surat Izin Gangguan.
- Perlu adanya *back up* data guna mencegah hal-hal yang tidak diinginkan

#### 10. Daftar Pustaka

- [Jogianto Jogiyanto, *Sistem Teknologi Informasi*, 2003]  
 [Munawar Munawar, *Pemodelan Visual dengan UML*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2005]

- [O'brien James A 2006] O'brien, James A., *Pengantar Sistem Informasi*, Jakarta, Salemba Empat, 2006.
- [Raymond Mc Leod 2006] Raymond Mc Leod, Jr., *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi 7, Jilid 1, PT. Prenhalindo, Jakarta, 2001.
- [Sutopo,Hadi,Ariesto 2002] Sutopo, Hadi, Ariesto, *Analisis dan Desain Berorientasi Objek*, Yogyakarta, J&J Learning, 2002.
- [Whitten,Jefrey... 2004] Whitten, Jeffrey L., Lonnie D. Bently, Kevin C.Dittman. *System Analysis and Design Methods*. 6<sup>th</sup> ed. New York : Mc Graw-Hill, 2004.
- [Arif 2010] Arif,"PengertianUML",2010,<http://ariefikhsan.web.ugm.ac.id/?tag=pengertianuml>(diakses 23 April 2011)
- [Crisna 2010] Crisna,"SequenceDiagram",2010<http://crisnabloggerscrisna.blogspot.com/2010/04/sequence-diagram.html>
- [Digilib.unimus.ac.id] [Http:// Digilib.unimus.ac.id](Http://Digilib.unimus.ac.id)